

SEDIKIT RENUNGAN DI HARI NAN FITRI

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : عشر وقفات مع عيد الفطر
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khutbah : Sedikit Renungan di Hari nan Fitri
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah,

tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ أصدقَ الْحَدِيثِ الْكَلَامَ كَلَامَ اللَّهِ ، وَخَيْرَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرَّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلَّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٍ ، وَكُلَّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلَّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan yang paling benar adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru (yang diada-adakan dalam agama disebut) bid'ah, dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Jamaah shalat Idul Fitri yang dirahmati Allah,

Bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, berpeganglah teguh pada Islam dengan tali yang kokoh, bersyukurlah atas nikmat disampaikannya kita pada akhir bulan ramadhan, ini merupakan nikmat yang begitu agung, Allah berfirman, *Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.* (QS. Al Baqarah:185) Saat ini, kita telah menyempurnakan bilangan, dan kita telah mengagungkan Allah, dan yang tersisa tinggal ibadah syukur."

Wahai kaum muslimin,

Maha benar Allah dalam firmanNya, "(Yaitu) beberapa hari tertentu saja". (QS. Al Baqarah 184). Betapa cepatnya hari-hari tersebut berlalu, ia telah usai dan meninggalkan kita semua, Apakah kita sadar ia telah pergi? apakah kita merasakan bagaimana ia berlalu lalu tergantikan?.

Duhai Kaum Muslimin,

Selamat bagi mereka yang telah usai berpuasa sebulan penuh, Selamat bagi mereka yang telah menghidupkan malam-malamnya, selamat bagi mereka yang telah sukses mencapai finish, karena ada beberapa orang yang Allah wafatkan sebelum segalanya sempurna, , mari panjatkan rasa syukur kita atas nikmat tersebut.

Duhai Kaum Muslimin

Selamat atas kegembiraan yang kita rasakan ini, sebuah kegembiraan atas suksesnya kita menyelesaikan salah satu rukun islam yakni puasa di bulan ramadhan, kita semua menggemuruhkan takbir, mentauhidkan-Nya, serta mengagungkan-Nya, Selamat atas bertambahnya kebaikan kita, diampuninya dosa kita, dan diangkatnya derajat kita, semua ini atas izin (dan karunia) Allah semata.

Jamaah shalat Idul Fitri yang Allah muliakan,

Salah satu bentuk interpretasi dari hikmah Allah ialah dengan disyariatkannya dua hari raya setelah terjadinya dua peristiwa agung; Idul Fitri setelah sempurnanya puasa kita, dan Idul Adha setelah sempurnanya rukun haji kita. Maka hari raya kita berisikan ajaran agama dan ibadah, shalat dan takbir, zakat jiwa juga zakat fitrah, kegembiraan dan silaturahmi, saling mengunjungi dan mencintai, memaafkan apa yang telah berlalu dan memperbaiki hubungan yang dijalin, serta melupakan segala dendam dan kebencian. Maka seyogyanya bagi siapapun yang memiliki kedengkian atau permusuhan antara dirinya dan kerabatnya atau temannya agar menjadikan hari raya sebagai momen silaturahmi, momen kembali, serta menyebarkan kesenangan di hati."

Duhai segenap kaum muslimin,

Selamat atas kegembiraan ini, sebuah hari raya yang bernafaskan kebahagiaan. Hari raya yang tidak akan sama dengan hari raya yang dirayakan oleh orang-orang kafir dan sesat, yang mana hari raya mereka hanya akan menambah dosa dan menjauhkan mereka dari Allah."

Duhai kaum muslimin,

Bergembiralah atas semua rahmat yang telah didapat, lalu mintalah tambahan nikmat pada-Nya, Allah berfirman, "*Katakanlah (Muhammad), "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaknya dengan itu mereka bergembira."* (QS.Yunus:58)

Duhai Kaum Muslimin,

Berhiaslah, dan berdandanlah, dan pakailah wangi-wangian. Imam Malik *rahimahullah* berkata: "*Aku mendengar para ulama berpendapat bahwa memakai wangi-wangian dan berhias adalah sunnah di setiap hari raya."*

Wahai Kaum muslimin,

Bukalah pintu rumah juga pintu hati kalian, mari saling mendoakan supaya amal ramadhan kita semua diterima, mari saling ucapkan selamat, karena para sahabat terdahulu saling mengucapkan "*Taqabbalallahu minna wa minkum.* (Semoga Allah menerima amalan kami juga amalan kalian).

Duhai Kaum Muslimin

Memaafkan kesalahan yang telah berlalu termasuk amalan yang paling mulia, Allah akan beri ganjaran dengan pahala yang tak terbatas, ini sesuai firman-Nya, "*tetapi barangsiapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah."* (QS. Asyura:40). Dalam ayat ini, Allah janjikan pahala, namun tidak dibatasi seberapa besar pahala tersebut, ini menunjukkan betapa besarnya pahala yang akan diraih.

Jamaah Shalat Idul Fitri yang sama-sama Allah muliakan,

Ketahuiilah bahwa memperbaiki jiwa dan mensucikannya termasuk sebaik-baik bentuk ketaatan, Allah akan beri mereka kesuksesan, ini berdasarkan firman-Nya, *"Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.* (QS. Assyams: 9-10)

Duhai Hamba-Hamba Allah yang dimuliakan,

Ketahuiilah, bahwa memperbaiki hubungan sosial, memperbaharunya, memperkuat tali-tali silaturahmi, juga membersihkan kebencian dan rasa iri yang melekat dalam hati pada satu tahun ini, Ini semua akan menambah kadar kegembiraan kita.

Selamat, bagi Anda yang berhasil memanfaatkan momen ied dengan memperbaiki hubungan yang lama terpisah, menyatukan dua hati yang telah menjauh, menjadi sebab dalam kebahagiaan anak-anak dan keluarga, memaafkan darah yang tertumpah, memutihkan hutang piutang, juga menghilangkan perselisihan antar sesama kerabatnya.

Wahai Allah, bagi-Mu semua pujian atas semua nikmat yang Engkau beri, nikmat dapat menyelesaikan Ramadhan, Nikmat berjumpa dengan hari Ied, jadikan ini semua dapat membantu kami dalam meningkatkan kualitas taqwa.

Wahai Allah, beri kami nikmat dapat mencintai-Mu, juga mencintai segala hal yang mendatangkan kecintaan-Mu.

أقول قولي هذا وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه إنه هو الغفور الرحيم.

Khatib menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد:

Segala puji milik Allah semata, Shalawat bertangkaikan salam semoga tercurahkan kepada nabi, yang tiada nabi setelahnya.

Selanjutnya.

Jamaah shalat idul fitri yang sama-sama Allah rahmati,

Ketahuiilah, bahwa puncak kebahagiaan hakiki adalah ketika bertemu Allah sembari membawa amal baik kita. Allah akan berkata, *"Wahai penduduk surga," mereka menjawab: "Labbaik, Rabbana wa sa'daik (Kami penuhi panggilanmu wahai Allah)."* Dia berfirman: *"Apakah kalian telah ridha?" Mereka menjawab: "Apa yang membuat kami tidak ridha, padahal Engkau telah memberi kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu?"*

Dia berfirman: "Aku akan memberikan kepada kalian yang lebih baik dari itu." Mereka bertanya: "Ya Rabb, apa yang lebih baik dari semua ini?. Dia berfirman: "Aku halalkan bagi kalian ridha-Ku, maka Aku tidak akan murka kepada kalian setelah itu selamanya."

Duhai kaum mukminin,

Ramadhan adalah momen untuk memperbaiki arah kompas kita, momen untuk mengeratkan ikatan kita dengan Allah secara berkesinambungan,

Maka teruslah beribadah, ibadah tidak berhenti dengan berhentinya ramadhan, ia hanya akan berhenti saat jiwa akan lepas dari raga, Allah berfirman, *"dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang menjemputmu."* (QS. Al Hijr 99)

Nabi ﷺ juga bersabda, *"Amal yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dilakukan dengan konsisten, meskipun sedikit."*

Duhai Kaum Muslimin,

Berlanjutnya ketaatan seorang mukmin setelah Ramadhan merupakan salah satu tanda diberi taufik dan diterimanya amalan, namun mengerjakan amal saleh hanya pada waktu-waktu tertentu merupakan ciri rendahnya ilmu dan kurangnya taufik yang didapat. Karena Tuhan yang kita sembah di Bulan ramadhan, juga wajib disembah pada bulan lainnya. Seorang salaf pernah ditanya tentang mereka yang semangat di bulan ramadhan, tetapi bermalas-malasan di selainnya, maka ia menjawab: *Sungguh buruk keadaan mereka, mereka hanya mengenal Allah di bulan ramadhan saja.*

Duhai Kaum Mukminin,

Sesungguhnya sebaik-baik sifat seorang muslim adalah disaat dia menjadi orang orang yang qonitin, qonitin berarti teguh dan terus menerus dalam ibadah, Allah puji mereka dalam firman-Nya, *"Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar".* (QS. Al-Ahzab:35)

Jamaah yang dirahmati Allah,

Kita juga dianjurkan untuk berpuasa 6 hari dibulan Syawal, Allah janjikan pahala yang agung bagi mereka yang mengerjakannya. ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Ayyub al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa setahun penuh."*

Salah satu hikmah disyariatkannya puasa 6 hari di bulan syawal adalah untuk menambal kekurangan kita saat berpuasa wajib di Bulan Ramadhan, karena seorang yang berpuasa tidak akan terlepas dari kekurangan, mungkin saja ia mengerjakan dosa yang dapat berpengaruh pada kualitas puasa wajibnya. disinilah letak manfaat puasa sunnah, yakni sebagai penyempurna apa yang dirasa kurang.

Jamaah Salat Ied yang dirahmati Allah,

Demikian 10 poin yang harus dihadirkan oleh kaum muslimin disaat merayakan hari idul fitri, hingga hari raya kita bernilai ibadah, bukan hanya sekedar adat istiadat sekali setahun.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ غُتَمَائِكَ مِنَ النَّارِ ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ الْجَنَّةَ مَثْوَانَا ، وَالْفِرْدَوْسَ مَأْوَانَا ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ بِلاَ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ ، يَا كَرِيمُ يَا وَهَّابُ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami dan perbuatan kami yang melebihi batas, ya Allah, jadikanlah kami termasuk hamba-hamba-Mu yang terbebas dari api neraka, ya Allah, jadikanlah surga tempat tinggal kami, dan surga Firdaus tempat kami berlindung, juga masukkanlah kami ke dalam surga tanpa hisab dan tanpa azab, wahai Yang Maha Pemurah lagi Maha Pemberi.

اللَّهُمَّ اِعْتِقْنَا مِنَ النَّارِ ، وَأَخْرِجْنَا مِنْ ذُنُوبِنَا كَيَوْمِ وَلَدْتَنَا أُمَّهَاتِنَا

Ya Allah, bebaskanlah kami dari api neraka, dan keluarkanlah kami dari dosa-dosa kami seperti hari ketika ibu kami melahirkan kami,

اللَّهُمَّ لَا تُفْرِقْ هَذَا الْجُمُعَ إِلَّا بِذَنْبٍ مَغْفُورٍ ، وَعَمَلٍ مَبْرُورٍ ، وَسَعْيٍ مُتَّقَبَلٍ مَشْكُورٍ

Ya Allah, janganlah Engkau pisahkan majelis ini kecuali dalam keadaan dosa yang telah diampuni, amal yang diterima, dan usaha yang diterima dan disyukuri,

اللَّهُمَّ اجْعَلْ بِلَدَّنَا هَذَا آمِنًا مُطْمَئِنًّا سَخَاءَ رَحَاءٍ وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ

Ya Allah, jadikanlah negeri kami ini aman tenteram, murah rezeki, dan makmur, juga seluruh negeri kaum muslimin,

اللَّهُمَّ اجْعَلْ عَيْدَنَا سَعِيدًا ، وَعَيْشَتَنَا رَغِيدًا ، وَأَخْلِفْ عَلَيْنَا مَوَاسِمَ الطَّاعَاتِ وَالْبَرَكَاتِ وَنَحْنُ وَالْمُسْلِمُونَ فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَأَمْنٍ ، اللَّهُمَّ تَبَشِّرْنَا عَلَى الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ بَعْدَ رَمَضَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الْفَائِزِينَ

*Ya Allah, jadikanlah hari raya kami ini bahagia, dan kehidupan kami ini lapang, dan gantikanlah kepada kami musim-musim ketaatan dan keberkahan, kami dan kaum muslimin dalam keadaan sehat, afiat, dan aman,
ya Allah, tetapkanlah kami dalam amal-amal shalih setelah Ramadhan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang rajin beribadah.*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، سُبْحَانَ رَبِّنَا رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Ya Allah, sampaikan shalawat kami kepada Muhammad dan keluarganya, Maha Suci Tuhan kami, Tuhan yang maha mulia dari apa yang mereka sifatkan, keselamatan bagi para rasul, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

- *Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada awal Syawal 1442 H, di Kota Jubail, Provinsi Syarqiyah, Kerajaan Saudi Arabia.*
- *Nomor Whatsapp: 00966505906761*